Jurnal Penelitian Perawat Profesional
Volume 6 Nomor 6, Desember 2024
e-ISSN 2715-6885; p-ISSN 2714-9757
http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP

HUBUNGAN STRES AKADEMIK DAN MINAT BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID-19

Faisal Rizki Kishbuallah*, Abdul Muhith, Siti Nur Hasina, Syiddatul Budury
Departemen Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Jl. Smea No. 57 Surabaya, Jawa Timur, Indonesia 60237
*faisalrizkikishbuallah@gmail.com

ABSTRAK

Faktor yang menyebabkan penurunan prestasi mahasiswa adalah stres akademik dan minat belajar mahasiswa turun. Mahasiswa di Indonesia sebesar 8,9 juta pada tahun 2021 yang mengalami stres didapatkan sebesar 38-71%, sedangkan yang mengalami minat belajar turun sebesar 39,6-61,3% Tujuan penelitian ini menganalisis hubungan stres akademik dan minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa di masa pandemi COVID-19 pada Prodi S1 Keperawatan Semester 6 dan 8 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Jenis penelitian Observasional analitik dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini seluruh semester 6 dan 8 berjumlah 251 mahasiswa. Besar sampel adalah 154 mahasiswa variabel independen stres akademik dan minat, variabel dependen prestasi belajar yang diambil dengan Stratified random sampling. Pengumpulan data menggunakkan kuesioner MSSQ dan minat belajar. Analisis data menggunakkan uji Spearmen rank, a = 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 154 mahasiswa prodi S1 Keperawatan hampir setengahnya (47,4%) mengalami stres akademik berat, hampir seluruhnya (77,3%) mahasiswa mempunyai minat belajar yang kurang baik, sebagian besar (60,4%) memiliki prestasi belajar memuaskan. Hasil uji statistik menggunakan Spearmen rank terdapat hubungan stres akademik dengan prestasi belajar (p=0,005), terdapat hubungan minat belajar dengan prestasi belajar (p=0,043).Kesimpulan penelitian ini pada mahasiswa mengalami stres akademik dan minat belajar berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa di masa pandemi COVID-19 pada prodi S1 Keperawatan Semester 6 dan 8 di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Oleh karena itu penting untuk diadakannya pelatihan kepada mahasiswa yang mengalami minat belajar turun dan stres akademik yang meningkat.

Kata kunci: minat; prestasi belajar (indeks prestasi komulatif); stres.

THE RELATIONSHIP BETWEEN ACADEMIC STRESS AND LEARNING INTEREST WITH STUDENTS' LEARNING ACHIEVEMENT DURING THE COVID-19 PANDEMIC

ABSTRACT

Factors that cause a decrease in student achievement are academic stress and student interest in learning decreases. 8.9 million students in Indonesia in 2021 who experienced stress were found to be 38-71%, while those who experienced interest in learning decreased by 39.6-61.3% The purpose of this study was to analyze the relationship between academic stress and interest in learning with student achievement during the COVID-19 pandemic at the 6th and 8th semester of the 6th and 8th semester of the Nahdlatul Ulama University in Surabaya.This type of research is analytic observational with a cross sectional approach. The population of this study throughout the 6th and 8th semesters amounted to 251 students. The sample size is 154 students, the independent variable is academic stress and interest, the dependent variable is learning achievement taken by stratified random sampling. Collecting data using the MSSQ questionnaire and interest in learning. Data analysis used Spearmen rank test, a = 0.05. The results showed that of the 154 students of the Bachelor of Nursing study program, almost half (47.4%) experienced severe academic stress, almost all (77.3%) students had poor interest in learning, most (60.4%) had academic achievement. satisfying. The results of statistical tests using Spearmen rank showed a relationship between

academic stress and learning achievement (p = 0.005), there was a relationship between interest in learning and learning achievement (p = 0.043). The conclusion of this study is that students experience academic stress and interest in learning are related to student learning achievement during the COVID-19 pandemic in the 6th and 8th semester of the 6th and 8th semester of Nursing at Nahdlatul Ulama University, Surabaya. Therefore, it is important to hold training for students who experience decreased interest in learning and increased academic stress.

Keywords: interest; learning achievement (grade point average); stress.

PENDAHULUAN

Fenomena yang terjadi pada akhir Desember 2019 yaitu munculnya corona virus diesease 19 (COVID-19) di Wuhan China. Penyebaran COVID-19 kenegara lain sangat cepat dan semakin meluas (Abarca, 2021). Sehingga menyebakan pembelajaran yang awal mulanya masuk dan bertatap muka secara langsung menjadi Kendala-kendala yang dihadapi oleh mahasiswa seperti jaringan yang tidak ada, paket internet yang habis, pekerjaan rumah yang harus dikerjakan juga, dan tugas perkuliahan yang menumpuk. Berbagai tuntutan akademik yang harus diselesaikan oleh mahasiswa menyebabkan mereka mengalami stres akademik. Ketidakmampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan keadaan tersebut membuat mereka mengalami stres dan minat belajar turun juga berdampak pada perkuliahan mahasiswa yaitu prestasi akademik mahasiswa (Abarca, 2021). Prevalensi mahasiswa di Indonesia yang mengalami stres dari 8,9 juta pada tahun 2021 didapatkan sebesar 38-71%, sedangkan yang mengalami minat belajar turun sebesar 39,6-61,3% (Habeeb 2010, Koochaki 2009). Sementara itu, prevalensi mahasiswa yang mengalami stres di Jawa timur didapatkan dari 310,052 sebesar 36,771,6%, sedangkan yang mengalami minat belajar turun sebesar 35,661% (Adrian, Putri and Suri, 2021). Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa yang tidak mengalami stres sebanyak 41 orang (49.4%) dengan minat belajar tinggi sebanyak 23 orang (27.7%) dan minat belajar rendah sebanyak 18 orang (21.7%). Mahasiswa yang mengalami stres sebanyak 42 orang (50,6%) dengan minat belajar tinggi sebanyak 18 orang (21.7%) dan minat belajar rendah sebanyak 24 orang (28.9%). (Adelia, Sukamto and Jumberi, 2018).

Berdasarkan hasil pengambilan data melalui G-form Prodi S1 Keperawatan di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya pada tanggal 25 Oktober - 25 November 2021 didapatkan hasil bahwa dari 40 mahasiswa dari prodi S1 Keperawatan Semester 8 diantaranya mengalami Prestasi belajar mahasiswa yang menurun sebanyak 10 mahasiswa 25% menunjukkan yang mengalami penurunan prestasi belajar mahasiswa. rata-rata sebanyak 50% diantaranya mengalami stres akademik dan minat belajar turun. Stres dapat terjadi dimanapun dan pada siapapun, juga pada peserta didik. Stres dapat memberi pengaruh positif ataupun negatif. Pada tingkat/level tertentu stress akan dapat mendorong/memotivasi untuk meningkatkan produktivitas. Namun bila stres yang timbul berlebih dan tidak mampu untuk dikendalikan oleh diri sendiri maka akan berakibat buruk baik secara mental ataupun fisik dan menurunkan minat belajar mahasiswa sehingga menyebabkan penurunan prestasi belajar yaitu IPK (Indeks Komulatif Mahasiswa) turun. (Sakina,2021) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurun yaitu dengan, meningkatnya Stres akademik disebabkan Perubahan jam perkuliahan yang berlangsung dari pagi hingga malam, beban tugas yang diberikan dosen saat perkuliahan kekuatan sinyal yang hilang timbul terutama yang tinggal di daerah. Hal ini sesuai dengan (Fitriasari et al., 2020). Stres akademik merupakan yaitu penyebab stres yang bermula dari proses pembelajaran seperti tekanan untuk mendapatkan nilai yang baik, lamanya belajar, banyaknya tugas, rendahnya nilai/prestasi dan cemas dalam menghadapi ujian (Barseli, Ifdil and Fitria, 2020). dan juga menurunnya minat belajar mahasiswa seperti malas membuka buku / jurnal, malas mengulas kembali pelajaran yang telah disampaikan oleh dosen /

pembimbing. Dampaknya Seseorang yang mengalami stres dan tidak mampu untuk mengelolanya akan memiliki dampak buruk pada dirinya, seperti makan secara berlebihan, merokok, minum-minuman keras, serta muncul perasaan depresi, cemas, serta pemikiran untuk mengakhiri hidup (Mental Health Foundation [MNF], 2018).

Hubungan antara tingkat stres dengan strategi coping pada siswa. Penelitian ini merupakan penelitian analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Pengukuran tingkat stres menggunakan kuesioner perceived stress scale dan Coping Strategies Inventory untuk megukur strategi koping Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kebidanan Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Berdasarkan didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden berada pada kategori stress sedang sebesar 100 orang (75,8%)(Fitriasari et al., 2020). menyatakan mahasiswa mengalami stress karena tuntutan untuk menguasai keterampilan dan pengetahuan yang luas dalam waktu terbatas (Fitriasari et al., 2020). Kekurangan dari penelitian tersebut adalah tidak terdapat minat belajar mahasiswa yang berkurang sehingga mahasiswa tersebut bisa menyebabkan stres yang bekepanjang dan mengakibatkan perestasi belajar nya menurun dilihat dari nilai IPK setiap mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar dengan nilai r hitung > r tabel yaitu 0,764 > 0,159 (ρ = 0.000). Hal tersebut dapat juga diketahui bahwa mahasiswa yang mempunyai minat sedang cukup banyak yaitu sebesar 88 orang (63.31 %) serta prestasi belajarnya juga cukup dan baik dengan presentase masing masing(Agustiana, 2010). Kekurangan dari penelitian tersebut adalah kurangnya varibale stres akademik berhubungan dengan prestasi belajar mahasiswa yang ditunjukkan melalui nilai IPK mahasiswa akan tetapi dalam penelitian ini menggunakkan 2 variabel X.Tujuan penelitian ini tentang adalah untuk mengetahui "Hubungan Stres Akademik dan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar mahasiswa di Prodi S1 Keperawatan Semester 6 dan 8 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya"

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Rancangan ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan stres akademik dan minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa di masa pandemi COVID-19 pada Prodi S1 Keperawatan Semester 6 dan 8 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya yang diamati pada penelitian dan waktu yang sama. Penelitian ini dilakukan selama 4 minggu rentang Juni-Juli 2022 di 8 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya. Populasi penelitian ini adalah semua mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Semester 6 dan 8 sebesar 251 peserta. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik probability sampling dengan pendekatan simple random sampling yaitu teknik pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Variabel independen penelitian ini adalah stress akademik dan minat serta variabel dependen yaitu prestasi belajar. Analisa data menggunakan Uji korelasi Spearmen Rank. Instrumen penelitian ini diukur dengan menggunakan kuesioner MSSQ Instrumen ini memiliki nilai validitas r hitung > r tabel (0,3) dan nilai reliabilitas dengan cronbach alpha 0,846, kuesioner minat belajar Interpretasi koefisien reliabilitas tes (r11) dinyatakan sebagai berikut: Jika r11 $\geqslant$ 0,70 berarti tes yang sedang diuji memiliki reliabilitas yang tinggi. Jika r11 < 0,70 berarti tes yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan memiliki reliabilitas yang rendah (un- reliable). Kuesioner di atas setelah diolah data memperoleh r11 = 0,829 yang berarti r11 $\geqslant$ 0,70 maka instrumen memiliki reliabilitas tinggi atau reliabel.(Apriyani and Sirait, 2021), lembar prestasi diukur menggunakkan nilai IPK di google form. Responden dalam penelitian ini dilindungi aspek informed consent, anonymity, confidentially,

beneficence, dan justice. Penelitian ini sudah laik etik oleh Komite Etik Penelitian Lembaga Chakra Brahmanda Lentera dengan No. 040/012/VII/EC/KEP/LCBL/2022.

HASIL

Tabel 1.
Distribusi kerakteristik responden stres akademik dan minat belajar dengan prestasi belajar Prodi S1 Keperawatan Semester 6 dan 8 (n=154)

Karakteristik responden	f	%
Jenis Kelamin		
Perempuan	127	82,5
Laki-laki	27	17,5
Usia		
11 – 20 Tahun	98	63,6
21 – 30 Tahun	56	36,4
Semester		
Semester 6	98	63,6
Semester 8	56	36,4

Tabel 1 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya (82,5%) responden mempunyai jenis kelamin perempuan, distribusi frekuensi berdasarkan usia diperoleh hasil sebagian besar (63,6%) responden mempunyai usia 11 – 20 tahun, distribusi frekuensi berdasarkan semester diperoleh hasil sebagian besar (63,6%) responden semester 6.

Tabel 2.
Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Stres Akademik mahasiswa di masa Pandemi COVID-19 pada Prodi S1 Keperawatan Semester 6 dan 8 (n=154)

Stres Akademik	f	%
Ringan	18	11,7
Sedang	11	7,1
Berat	73	47,4
Sangat Berat	52	33,8

Tabel 2 dapat diketahui, bahwa dari 154 responden hampir setengahnya (47,4%) mengalami stres akademik dengan kategori berat.

Tabel 3.
Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan minat belajar mahasiswa di masa Pandemi COVID-19 pada Prodi S1 Keperawatan Semester 6 dan 8 (n=154)

Minat Belajar	f	%
Kurang	13	8,4
Cukup	12	7,8
Kurang Baik	119	77,3
Baik	10	6,5

Tabel 3 dapat diketahui, bahwa dari 154 responden hampir setengahnya (77,3%) mengalami minat belajar dengan kategori kurang baik.

Tabel 4.
Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Prestasi Belajar mahasiswa di masa Pandemi COVID-19 pada Prodi S1 Keperawatan Semester 6 dan 8 (n=154)

Prestasi Belajar	f	%
Sangat Kurang Memuaskan	4	2,6
Kurang Memuaskan	42	27,3
Memuaskan	93	60,4
Sangat Memuaskan	15	9,7

Tabel 4 dapat diketahui, bahwa dari 154 responden hampir seluruhnya (87,7%) prestasi belajar dengan ketegori memuaskan.

Tabel 5.
Distribusi tabulasi silang berdasarkan hubungan stres akademik mahasiswa dengan Prestasi belajar mahasiswa uji korelasi *Spearmen rank* di masa pandemi COVID-19 pada Prodi S1 Keperawatan Semester 6 dan 8 (n=154)

	Prestasi belajar mahasiswa								Jumlah	
	Sangat kurang memuaskan		Kurang memuaskan		Memuaskan		Sangat memuaskan			
	(f)	(%)	(f)	(%)	(f)	(%)	(f)	(%)	(f)	(%)
Ringan	1	5,6	1	5,6	13	72,1	3	16,7	18	100
Sedang	2	18,2	2	18,2	7	63,6	-	-	11	100
Berat	-	-	21	28,8	44	60,3	8	10,9	73	100
Sangat berat	1	1,9	18	34,6	29	55,8	4	7,7	52	100
p *value* 0,005										

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa dari 154 responden yang sebagian besar (60,3%) mendapatkan stres akademik berat dengan prestasi belajar yang memuaskan. Sebagian kecil (5,6%) responden mempunyai stres akademik ringan dengan prestasi belajar sangat kurang memuaskan. Sebagian kecil (7,7%) mendapatkan stres akademik sangat berat dengan prestasi akademik sangat memuaskan. Hasil Uji Statistik analisis korelasi *Spearmen Rank* didapatkan p = 0,005<a (0,05), yang artinya adalah H_0 ditolak yaitu ada hubungan antara stres akademik mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa di masa Pandemi COVID-19 pada Prodi S1 Keperawatan Semester 6 dan 8 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Tabel 6.
Distribusi tabulasi silang berdasarkan hubungan minat belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa uji korelasi *Spearmen rank* di masa Pandemi COVID-19 pada Prodi S1 Keperawatan semester 6 dan 8 (n=154)

	Prestasi belajar mahasiswa								Jumlah	
	Sangat Kurang Memuaskan		Kurang Memuaskan		Memuaskan		Sangat Memuaskan			
	(f)	(%)	(f)	(%)	(f)	(%)	(f)	(%)	(f)	(%)
Baik	1	10	7	70	2	20	-	-	10	100
Kurang Baik	3	2,5	32	26,9	72	60,5	12	10,1	119	100
Cukup	-	-	-	-	10	83,3	2	16,7	12	100
Kurang	-	-	3	23,1	9	69,2	1	7,7	13	100
p *value* 0,0433										

Berdasarkan tabel 6 menunjukan bahwa dari 154 responden yang sebagian besar (60,5%) mendapatkan minat belajar mahasiswa kurang baik dengan prestasi belajar memuaskan. Sebagian besar (70%) responden mempunyai minat belajar baik dengan prestasi belajar kurang memuaskan. Sebagian kecil (16,7%) mendapatkan mempunyai minat belajar cukup dengan prestasi belajar mahasiswa sangat memuaskan. Hasil Uji Statistik analisis korelasi *Spearmen Rank* didapatkan p=0,0433<a(0,05), yang artinya adalah H_0 ditolak yaitu ada hubungan antara minat belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa di masa Pandemi COVID-19 pada Prodi S1 Keperawatan Semester 6 dan 8 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 2 didapatkan karakteristik responden berdasarkan Stres Akademik terbanyak adalah stres berat yaitu hampir setengahnya 73 responden (47,4%). Stres akademik diartikan sebagai keadaan dimana seseorang tidak dapat menghadapi tuntutan akademik dan mempersepsi tuntutan akademik yang diterima sebagai gangguan (Barseli, dkk, 2017). Alvin (2012) menjelaskan bahwa stres akademik merupakan tekanan yang terjadi pada diri mahasiswa yang disebabkan oleh adanya persaingan ataupun tuntutan akademik. Stres akademik disebabkan oleh adanya stres akademik (Barseli, 2017). Stres akademik merupakan yaitu penyebab stres yang bermula dari proses pembelajaran seperti tekanan untuk mendapatkan nilai yang baik, lamanya belajar, banyaknya tugas, rendahnya nilai atau prestasi dan cemas dalam menghadapi ujian (Rahmawati 2017). Stres berat juga dapat meliputi 2 faktor internal dan eksternal, faktor internal yaitu ekspektasi diri, kesehatan mental, kesehatan fisik, manajemen waktu yang buruk, ketidakpastian masa depan, perkembangan diri dan identitas (Rohmah & Mahrus, 2024)

Hasil penelitian oleh Suwartika (2014) hubungan stres akademik mahasiswa dengan jenis kelamin didapatkan berjenis kelamin perempuan ditemukan yang memiliki tingkat stres akademik dalam rentang berat dan sangat berat pada angka yang cukup tinggi. Penelitian Amalia, Wahyuni, & Ekawati (2017) juga menunjukan jenis terbanyak adalah jenis kelamin perempuan sebesar 92.3%. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan uji chi square didapatkan pvalue 0,004 yang berarti ada hubungan antara jenis kelamin dengan stres (Awalia, Medyati and Giay, 2021). Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini pada lampiran 12.2.12 yang menyatakan bahwa dari 41 responden hampir setengahnya yang mengalami stres berat 32,3% adalah berjenis kelamin perempuan. Hal ini karena perempuan lebih emosional dan sensitif, selain itu berbagai tuntutan akademik yang harus diselesaikan oleh mahasiswa menyebabkan mereka mengalami stres akademik. Ketidakmampuan mahasiswa untuk beradaptasi dengan keadaan tersebut membuat mereka mengalami stres.

Berdasarkan tabel 3 hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan minat menunjukkan hampir seluruhnya yaitu 119 responden (77,3%) menunjukkan minat belajar yang dilakukan oleh mahasiswa kurang baik. Menurut Ahmadi (2009), minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Menurut Slameto (2003), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sedangkan menurut Djaali (2008), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Pada kenyatannya, minatnya kurang dikarenakan ada pada sistem pembelajaran adapun kekurangan dan kelebihan. Beberapa kekurangan yang terjadi adalah pertama, kurangnya teman sekelas yang kurang mensupport setiap mahasiswa, Kedua, penugasan yang secara berlebihan akan mengakibatkan minat belajar mahasiswa turun, Ketiga kurangnya inovasi setiap dosen mmaupun pengajar sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut itu jenuh dan akibatnya minatnya turun, sehingga menyebabkan minatnya kurang baik. Hasil ini sejalan dengan penelitian Hidayah and Masithoh, 2017 menunjukkan 11 mahasiswa dengan persentase 45,83% mempunyai kondisi yang baik dan 54,17% sejumlah 13 mahasiswa mempunyai kondisi yang kurang baik.

Minat belajar mahasiswa yang dibiarkan terus menurun akan mengakibatkan pada mahasiwa itu sendiri dan bisa mengakibatkan mahasiswa tersebut Prestasinya menurun. Hal ini juga didukung oleh peneliti sebelumnya Arlavinda and Pujiastuti, 2022 Minat belajar siswa sangat perlu untuk diperhatikan selama proses pembelajaran daring, terlebih bagi seorang dosen, karena apabila minat belajar mahasiswa menurun maka akan berdampak terhadap hasil

belajar yang akan diperolehnya. Minat belajar mahasiswa ini ada beberapa faktor yaitu usia dikarenakan semakin bertambahnya usia maka akan semakin mahasiswa tersebut kurangnya minat dalam belajar dan teori ini sejalan Hidayah and Masithoh, (2017) menunjukkan bahwa usia mahasiswa paling banyak adalah 22 tahun dengan persentase 63,63% sebagian besar. Mahasiswa tersebut bertambahnya usia maka akan sulit menerima pelajaran sehingga menyebabkan minatnya juga akan turun.

Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini pada lampiran 12.2.14 yang menyatakan bahwa dari 67 responden hampir setengahnya minatnya kurang baik 43,5% adalah usia 11-20 tahun. Hal ini kemungkinan karena usia 11-20 tahun nulai beradaptasi ke remaja menjadi dewasa, selain itu pola pikir mahasiswa yang kurangnya beradaptasi terhadap studi yang di tempuhnya sekarang. Sehingga menyebabkan mahasiswa tersebut mengalami penurunan minat belajar. Salah satu reward hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang pendidikan akademik, merupakan satu tingkat khusus perolehan atau hasil keahlian karya akademik yang dinilai oleh guru-guru, lewat tes yang dibakukan, atau lewat kombinasi kedua hal tersebut adalah prestasi akademik (Fadjar, 2020) Muray dalam Beck (1990 : 290) mendefinisikan prestasi adalah “To overcome obstacle, to exercise power, to strive to do something difficult as well and as quickly as possible” “Kebutuhan untuk prestasi adalah mengatasi hambatan, melatih kekuatan, berusaha melakukan sesuatu yang sulit dengan baik dan secepat mungkin”. Apabila prestasi akademik mahasiswa menurun secara terus menerus dan akan berakibat pada ketidak mampuan mahasiswa dalam berinteraksi secara positif pada lingkungannya sehingga dapat mengakibatkan mahasiswa tersebut Droup Out dimana prestasi belajar mahasiswa tersebut dapat diukur melalui nilai IPK (Indeks Prestasi Komulatif).(Hernandez Sampieri Roberto, 2014)

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan prestasi belajar mahasiswa di Prodi S1 Keperawatan menunjukan Sangat Memuaskan, hampir seluruhnya 135 responden (87,7%). Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya (Patel, 2019) penelitian yang dilakukan di Stikes Bina Sehat PPNI Kabupaten Mojokerto terdapat terdapat 166 responden diperoleh hasil responden yang memiliki prestasi A yaitu (8,4%) sedangkan responden yang memiliki prestasi B sebanyak (88,0%) dan responden yang memiliki prestasi C sebanyak (3,6%). Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian ini pada lampiran 12.2.16 yang menyatakan bahwa dari 6 responden sebagian kecil mendapatkan nilai sangat memuaskan 10,7% adalah semester 8. Hal ini menyebabkan semakin tinnginya prestasi belajar mahasiswa tersebut akan menyebabkan mahasiswa memamcu lebih baik lagi dan mengekibatkan mahasiswa tersebut tidak dapat mempertahankan prestasi belajar yang tinggi sehingga tidak dapat mempertahankan. Menyebabkan mahasiswa malas untuk belajar sehingga mengakibatkan tidak bisa mengerjakan soal yang di ujikan.

Stres akademik memiliki pengaruh penting dalam memicu munculnya prestasi belajar turun. Mahasiswa yang mengalami prestasi belajar yang menurun akan berdampak buruk apabila mahasiswa tersebut dapat mengelola stres menjadi positif maka mahasiswa mempunyai kemampuan untuk mengelola stres akademik tersebut sedangkan mahasiswa yang tidak dapat mengelola stres akademik menjadi negatif maka mahasiswa tersebut tidak akan dapat mengejar ketertinggalan mata kuliah dengan mahasiswa yang lain. Berdasarkan penelitian menjelaskan bahwa terdapat hubungan stres akademik dengan prestasi belajar mahasiswa di masa Pandemi COVID-19 pada Prodi S1 Keperawatan Semester 6 dan 8 Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya didapatkan p=0,005 yang artinya adalah H0 ditolak yaitu ada hubungan antara stres akademik mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa di masa

Pandemi COVID-19 pada Prodi S1 Keperawatan Semester 6 dan 8 di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.Hal ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Demolingo, 2018), bahwa ada hubungan stres akdemik dengan prestasi belajar mahasiswa. Stres akademik mahasiswa semakin rendah, maka akan semakin baik prestasi belajar mahasiwa yang didapatkan. Teori tersebut sesuai dengan hasil penelitian Soleha and Masnina, 2021 yang menyatakan bahwa dari 52 responden yang yang stres berat 33,8% adalah mengalami penurunan prestasi belajar mahasiswa. Sehingga hal ini kemungkinan karena mahasiswa yang mengalami penurunan prestasi belajar lebih kurangnya pengetahuan studi yang ditempuh, kurangnya teman sekelas dan kurangnya kondusif dalam pembelajaran. Hal ini menyebabkan ketidak mampuan mahasiswa untuk meningkatkan nilai prestasi belajar mahasiswa tersebut.

Minat belajar juga memiliki pengaruh penting dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi. Data dari Dirjen dikti tahun 2018 menunjukkan masih banyaknya mahasiswa yang putus kuliah atau Drop out dengan jumlah 245.810 orang, diantaranya dikarenakan kurangnya minat dan motivasi dari mahasiswa tersebut untuk melanjutkan studi. Selain itu ada sebagian dari mahasiswa putus kuliah dikarenakan kurangnya biaya untuk melanjutkan pendidikan. Saat ini di jawa timur telah berdiri lebih dari 51 institusi pendidikan S1 Keperawantan (Ipk, Mahasiswa and Universitas, 2017). Sedangkan apabila mahasiwa tersebut dapat meningkatkan minat belajar yang tinggi pada mata kuliah keperwatan maka akan secara otomatis akan naik prestasi belajar mahasiswa tersebut. Berdasarkan penelitian menjelaskan terdapat hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Semester 8 dan 6 di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya didapatkan p=0,0433 yang artinya adalah H0 ditolak yaitu ada hubungan antara minat belajar mahasiswa dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Semester 6 dan 8 di Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah and Masithoh, 2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara minat dengan prestasi belajar. Semakin tinggi minat belajar maka, akan semakin tinggi pula prestasi belajar mahasiswa tersebut didapatkan. Teori tersebut sesuai dengan penelitian Kristianto, 2022 yang menyatakan bahwa dari 13 responden yang minat belajar kurang 8,4% adalah yang mengalami penurunan prestasi belajar mahasiswa. Hal ini kemungkinan karena kurangnya mahasiswa dalam menerima mata kuliah dan juga kondisi mahasiswa dalam mata kuliah tersebut kurang diperhatikan, selain itu juga berbagai tuntutan akademik yang harus diselesaikan oleh mahasiswa tersebut. Ketidakmampuan mahasiswa dalam koping agar minatnya tidak turun sehingga tidak dapat menyebabkan mahasiswa tersebut mengalami penurunan prestasi belajar.

SIMPULAN

Oleh karena itu penting untuk diadakannya pelatihan kepada mahasiswa yang mengalami minat belajar turun dan stres akademik yang meningkat dan untuk meningkatkan prestasi belajar, diperlukan pendekatan yang komprehensif, seperti pemberian dukungan psikologis untuk mengelola stres serta strategi pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan minat belajar..

DAFTAR PUSTAKA

Abarca, R. M. (2021) Pengaruh Stres Akademik Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Manajemen Feb Ub Di Masa Pandemi Covid 19 Yoga, Nuevos sistemas de comunicación e información, pp. 2013–2015.

Adelia, S., Sukamto, E. and Jumberi, J. (2015) ‘Hubungan Tingkat Stres dengan Minat

Belajar Mahasiswa Tingkat II di Akademi Keperawatan Yarsi Samarinda Tahun Akademik2014/2015'.Availableat:https://dspace.umkt.ac.id/handle/463.2017/1165%0A https://dspace.umkt.ac.id/bitstream/handle/463.2017/1165/Skripsi--.pdf?sequence=1.

Adrian, F. A., Putri, V. S. and Suri, M. (2021) 'Hubungan Belajar Online di Masa Pandemi Covid 19 dengan Tingkat Stress Mahasiswa S1 Keperawatan STIKes Baiturrahim Jambi', 10(1), pp. 66–73. doi: 10.36565/jab.v10i1.276.

Agustiana, S. (2010) 'Hubungan minat dan motivasi menjadi perawat dengan prestasi belajar'.

Amik, Y. (2018) 'Dampak Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Smk Pgri 1 Palembang', Motivasi: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 3(2), pp. 574–591.

Apriyani, D. D. and Sirait, E. D. (2021) 'Pengembangan Instrumen Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Matematika', SAP (Susunan Artikel Pendidikan), 6(1). doi: 10.30998/sap.v6i1.9311.

Arlavinda, V. and Pujiastuti, H. (2022) 'Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Matematika Siswa SMP pada Masa COVID-19', Jurnal Pendidikan Matematika Undiksha, 12(2), pp. 45–54. doi: 10.23887/jjpm.v12i2.34786.

Awalia, M. J., Medyati, N. J. and Giay, Z. J. (2021) 'Hubungan Umjur Dan Jenis Kelamin Dengan Stress Kerja Pada Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD Kwaingga Kabupaten Keerom', JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), 5(2). doi: 10.36312/jisip.v5i2.1824.

Azahra, J. S. (2017) 'Hubungan antara Stres Akademik dengan Coping Stress pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Fakultas Pendidikan Psikologi', Skripsi(Fakultas Pendidikan Psikologi Universitas Negeri Jakarta), pp. 1–145.

Barseli, M., Ifdil, I. and Fitria, L. (2020) 'Stress akademik akibat Covid-19', JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia), 5(2), p. 95. doi: 10.29210/02733jpgi0005.

Demolingo, D. P. A. (2018) 'Hubungan Stres Dengan Motivasi Belajar Pada Mahasiswa Semester V Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi Manado', Jurnal Keperawatan, 6(1), p. 2.

Fadjar (2002) 'Akademik', Pengertian Akademik, (1993), pp. 15–44.

Febianti, Y. N. and Joharudin, M. (2018) 'Faktor-Faktor Ekstern Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa', Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi, 5(2), p. 76. doi: 10.33603/ejpe.v5i2.246.

Fitriasari, A. et al. (2020) 'Stres Pembelajaran Online Berhubungan Dengan Strategi Koping Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19', Jurnal Keperawatan, 12(4), pp. 985–992.

GIll, R. (2010) ' stres akademik dan terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Henri (2018) 'Prestasi Ble', Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952., pp. 9–33.

Hernandez Sampieri Roberto (2014) 'No pp. 1–16. Available at: http://observatorio.epacartagena.gov.co/wpcontent/uploads/2017/08/metodologia-de-la-investigacion-sexta-edicion.compressed.pdf.

Hidayah, N. and Masithoh, R. (2017) 'Gambaran Minat Mahasiswa Semester VIII Melanjutkan ke Program Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan , Universitas Muhammadiyah',Http://Journal.Ummgl.Ac.Id/Index.Php/Nursing/Article/View/1747/9

97.

Ips, S., Mahasiswa, S. and Universitas, K. (2017) 'Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Indeks Prestasi Pendahuluan Di era reformasi Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi , perbaikan kegiatan belajar mengajar maksimal harus agar diupayakan mutu secara pendidikan meningkat . Hal ini dilakukan karena majunya pe', pp. 1–18.

National, G. and Pillars, H. (2020) 'minat belajar terhadap prestasi.

Notoatmodjo, S. (2012) 'Pengolahan dan Analisis Data', Metode Penelitian Kesehatan.

Patel (2019) stres akademik dan minat belajar terhadap prestasi , pp. 9–25.

Puspitha, F. C. et al. (2018) 'Hubungan Stres Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Tingkat Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Lampung', Journal Majority, 7, pp. 24–33. Available at: http://repository.lppm.unila.ac.id/12588/1/farras%2C merry%2C dwita majority.pdf.

RI, D. (2017) 'Pengertian Stres', Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Available at: http://p2ptm.kemkes.go.id/informasi-p2ptm/stress.

Rohmah, N. R., & Mahrus, M. (2024). Mengidentifikasi Faktor-faktor Penyebab Stres Akademik pada Mahasiswa dan Strategi Pengelolaannya. J I E M Journal of Islamic Education and Management, 5(1), 36–43. https://jurnalftk.uinsby.ac.id/index.php/JAPI/article/view/2218

Sukadiyanto (2010) 'Stress dan Cara mengatasinya', Cakrawala Pendidikan, 29(1), pp. 55–66.

Tabroni, I., Nauli, F. A. and Arneliwati (2021) 'Gambaran tingkat stres dan stresor pada mahasiswa keperawatan universitas negeri.', Jurnal Keperawatan, 13(1), pp. 1–9. Available at: http://journal.stikeskendal.ac.id/index.php/Keperawatan%0ANURSES.

Tiara Dewi, Muhammad Amir Masruhim, R. S. (2016) 'Bab III Metologi Penelitian', Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, (April), pp. 5–24.

Toulasik, N. (2019) Analisis Faktor yng Berhubungan dengan Kualitas Hidup Wanita Penderita Kanker di RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes Kupang, Journal of Chemical Information and Modeling.

.